**BAB V**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan latar belakang masalah yakni agar budaya kain sasirangan tetap lestari dan tidak hilang tergerus oleh budaya asing, maka perlu ada yang namanya Konservasi atau Pelestarian. Oleh karena itu diputuskan untuk membangun sebuah pusat budaya kain sasirangan yang akan mewadahi 4 aspek tujuan dari konservasi yakni: Pendidikan, Rekreasi, Inspirasi, dan Ekonomi, dengan fungsi utama bangunan adalah sebagai Galeri dan juga tempat pelatihan pembuatan kain sasirangan. Lokasi perancangan yang dipilih adalah di Kawasan Sungai Jingah Banjarmasin, berdasarkan kesesuaian dengan RTRW sebagai Kawasan wisata di Banjarmasin dan juga kesesuaian analisis SWOT.

Setelahnya, penulis memasukkan teori-teori dan juga standar ruang untuk fungsi-fungsi yang akan diwadahi pada bangunan Sasirangan Center ini berupa teori terkait sasirangan, Galeri, Konservasi, dan juga teori terhadap utilitas pada bangunan berupa metode Biofilter untuk menyelesaikan isu lingkungan di sekitar tapak perancangan yang dekat dengan sungai. Selain itu, penulis juga memasukkan standar ruang dan perletakkan pada ruang display galeri, Café, Display toko, dan beberapa standar yang mendukung perancangan.

Kemudian, setelah standar, teori, serta preseden telah dikumpulkan, penulis melakukan Analisa langsung pada lokasi tapak perancangan, agar didapatkan data-data yang akan membantu proses perancangan. Serta mengeklasifikasikan standar-standar perancangan yang ada tadi untuk fungsi yang akan dimasukkan.

Terakhir adalah tahap perancangan itu sendiri, yang diawali dengan pendekatan tema dan konsep umum. Tema yang diambil adalah Konservasi, sesuai dengan tujuannya adalah untuk mengkonservasi Budaya kain sasirangan, maka konsep yang diusung adalah kesesuaian fungsi bangunan dengan tujuan dari pada 4 aspek Konservasi, yaitu : Pendidikan, Rekreasi, Inspirasi, dan juga Ekonomi. Keempat aspek ini dibagi menjadi kebutuhan-kebutuhan ruang seperti,

* Pendidikan: R. Workshop pembuatan kain sasirangan
* Rekreasi: R.Terbuka hijau
* Inspirasi: Display Galeri
* Ekonomi: Café, dan Toko Sasirangan

Selain itu pada fasade perancangan juga tidak lupa memasukkan unsur-unsur budaya yang lekat pada bangunan khas di Kalimantan selatan, yaitu jamang dan struktur panggung, serta mentransfromasikan salah satu motif sasirangan yakni Hiris Gagatas menjadi motif bentuk pada Secondary skin bangunan.

**5.1 Saran**

Saran penulis bagi pihak manapun yang berniat mengambil pembelajaran dari Tugas akhir ini adalah bahwasanya Tugas akhir ini masih memungkinkan ada begitu banyak celah dan kekurangan, sehingga sudah sepantasnya pihak yang mengharapkan untuk bisa mendapat rujukan di dalam tugas akhir ini mencari lebih banyak sumber teori dan standar selain dari pada yang telah dituangkan dituliskan pada laporan tugas akhir perancangan Sasirangan Center ini.